

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berusaha mengukur data dan biasanya menerapkan beberapa bentuk analisis statistik. Sedangkan, korelasional yaitu mengkaji hubungan antara variabel dan bertujuan untuk mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2017).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan Desain Observasional adalah penelitian dimana peneliti hanya melakukan observasi, tanpa melakukan intervensi pada variabel yang akan diteliti. Pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran atau penelitian dalam satu waktu. Peneliti menggunakan desain *cross sectional* karena peneliti bermaksud mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan alat ukur kuesioner (Nursalam, 2017).

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2022.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan suatu objektif yang diteliti sesuai dengan kriteria yang ditentukan. (Aprina, 2015). Populasi yang ada didalam penelitian ini adalah pasien post operasi Laparatomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi laparatomi di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagaiberikut:

Kriteria inklusi:

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden
- b. Pasien post operasi laparatomi
- c. Pasien berusia 17-55 tahun
- d. Pasien berjenis kelamin pria ataupun wanita
- e. Pasien post operasi laparatomi dengan gangguan mobilitas fisik

Kriteria Eksklusi:

- a. Pasien yang mengalami multiple laparatomi
- b. Pasien yang mengalami komplikasi penyakit penyerta lainnya
- c. Pasien yang berusia <17 tahun dan >55 tahun
- d. Pasien yang tidak mau menjadi responden

3. Besar Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *non probability sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien post operasi di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Data *pre survey* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan Januari-Desember 2021 didapatkan pasien bedah laparotomi berjumlah 630 pasien. Dari data tersebut didapatkan rata-rata perbulan pasien berjumlah 52 pasien.

Cara penghitungan rumus sampel untuk penelitian menurut (*Lemeshow*):

$$n = \frac{z^2 1-a/2 \cdot P(1-P) N}{d^2(N-1) + z^2 1-a/2 \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5) 52}{(0,05)^2(52- 1) + 1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{25,48}{0,1275 + 0,49}$$

$$n = \frac{25,48}{0,6175}$$

$$n = 41,26 = 41 \text{ responden}$$

Keterangan:

d = Tingkat penyimpanan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

Z = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% atau 1,69)

P= Proporsi sifat populasi misal prevalensi, bila tidak diketahui digunakan 0,5 atau 50%

N = Besarnya populasi = Besarnya sampel

Besar sampel yang diambil oleh peneliti adalah 41 responden.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan dimiliki oleh kelompok lain. Notoatmodjo (2018) Berdasarkan hubungan fungsionalnya variabelnya dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah perilaku mobilisasi dini.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada satu variabel dengan cara memberikan arti, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Mustafa et al., 2020)

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variable Independen						
1	Independen: Pengetahuan	Penggetahuan adalah suatu hal yang diketahui terhadap suatu objek tertentu. Guna menambah wawasan bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan.	Mengisi kuesioner pengetahuan	Kuesioner	Skor Penilaian 1= Benar 0=Salah Pengetahuan Baik: 76%-100% Pengetahuan Cukup: 56%-75% Pengetahuan Kurang:<56%	Ordinal
Variable Dependen						
1.	Dependen: Perilaku mobilisasi Dini	Perilaku mobilisasi dini merupakan suatu upaya yang dilakukan secepat mungkin pada pasien post operasi dengan membimbing pasien untuk dapat melakukan aktivitas setelah proses pembedahan.	Mengisi kuesioner perilaku mobilisasi dini	Kuesioner	Skor Penilaian 1=Ya 0=Tidak Hasil baik dilaksanakan: >75% Cukup dilaksanakan: 60-75% Kurang dilaksanakan: <60%	Ordinal

G. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2017).

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

Kuesioner pengetahuan dan perilaku serta lembar observasi.

- a. Kuesioner pengetahuan mobilisasi dini pada pasien post operasi dengan jumlah pertanyaan 9. Kuesioner tersebut diambil dari Ade (2017)

disediakan dengan jawaban skala ordinal. Dan diberi skor Benar = 1 dan Salah = 0 Uji Validitas dan Reliabilitas terlampir.

- b. Kuesioner perilaku mobilisasi dini pada pasien post operasi dengan jumlah pertanyaan 8. Kuesioner tersebut diambil dari Rahmawati (2021) disediakan dengan jawaban skala ordinal. Dan diberi skor Ya = 1 dan Tidak = 0 Uji Validitas dan Reliabilitas terlampir.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Aprina, 2015). Penelitian ini alat dan bahan yang digunakan oleh peneliti yaitu lembar *informed consent*, kuesioner pengetahuan, perilaku mobilisasi dini. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah langsung menggunakan alat ukur kuesioner dengan menggunakan skala ukur ordinal.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

- a. Kuesioner Pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Ade (2017) dalam penelitian yang berjudul “*Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Post Sectio Caesarea Dalam Mobilisasi Dini*“, di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Utara, uji validitas ditemukan 10 pertanyaan valid dengan p-value (ρ : 0,003) dengan $X^2_{hitung} = 11,408$ dengan Uji *Chi Square* (α : 0,05). Hasil tersebut menunjukkan instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Kuesioner Perilaku yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Rahmawati (2021) dalam penelitian yang berjudul “*Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Mobilisasi Dini Pasien Post Operasi*” di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun, uji validitas ditemukan bahwa 11 pertanyaan valid dengan nilai signifikansi p-value (ρ : 0,000). Hasil uji reliabilitas dengan uji *Pearson's Product Moment* nilai (ρ) <0,05 atau r hitung > r tabel (0,504>0,425).

5. Alat dan Bahan Penelitian

- a. Alat pengumpulan Data :
 - 1) Lembar *Informed Consecnt*
 - 2) Lembar Kuesioner dan Lembar Checklist
 - 3) Pena dan Buku Catatan Kecil

6. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Persiapan Penelitian

Menyiapkan rencana penelitian serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian dengan mengajukan proposal penelitian
- b. Mengurus surat kaji etik penelitian setelah proposal yang diajukan telah disetujui.
- c. Mengajukan surat kaji etik yang telah diberikan institusi pendidikan kepada pihak instansi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- d. Peneliti menentukan waktu dan tempat penelitian yaitu dengan rentang waktu bulan Juni 2022 di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- e. Peneliti menemui Kepala Ruangan Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk meminta kerjasama dan izin penelitian dalam pengambilan data tentang pengetahuan dan perilaku pada pasien post operasi laparatomi
- f. Setelah mendapatkan izin peneliti mendatangi calon responden yang sesuai dengna kriteria penelitian untuk memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian yang diberikan, serta memberikan *informed consent* kepada calon responden
- g. Setelah mendapatkan *informed consent* dari calon responden maka peneliti selanjutnya memberikan ke responden kuisisioner yang akan diisi serta memberi arahan untuk pengisian kuisisioner tersebut
- h. Setelah selesai kuisisioner yang telah diisi dikumpulkan untuk melihat data responden yang telah didapatkan.

H. Etika Penelitian

Etik penelitian ini telah dilakukan kaji etik di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan nomor kode etik No.125/KEPK-TJK/X/2022. Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin penelitian dari di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah diizinkan untuk melakukan penelitian, peneliti harus menekankan masalah etika, antara lain:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara responden dengan dengan peneliti, dengan maksud tujuan setuju atau bersedia diberikan suatu tindakan. Lembar persetujuan tersebut biasanya diberikan sebelum penelitian dilakukan. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Pengisian lembar persetujuan diisi sesudah pasien menjalani operasi laparatomi.

2. Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus berlaku adil, tidak membedakan status sosial dan tidak memandang unsur SARA (suku, agama, ras, dan antar golongan) terhadap seluruh responden yang ada. Peneliti memberikan intervensi yang sama terhadap responden yang memenuhi kriteria penelitian. Peneliti menjelaskan hak-hak responden, seperti hak untuk menolak ikut serta dalam penelitian dan hak untuk menghentikan penelitian apabila dirasa tidak nyaman.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dengan cara menggunakan nama pasien dengan inisial, data-data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian saja, dan tidak menyebarluaskan informasi yang diberikan responden. Hasil dari penelitian hanya disampaikan pada pembimbing, (jika disetujui oleh responden) responden yang bersangkutan dan tidak diketahui responden lainnya.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti memberikan informasi dengan apa adanya tidak menambah atau mengurangi informasi tentang mendata pengetahuan dengan perilaku mobilisasi dini sehingga hubungan saling percaya antara responden dan peneliti dapat terjalin dengan baik. Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan merugikan responden.

5. Memberikan yang terbaik (*Beneficence*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang baik semaksimal mungkin untuk responden dan dapat digunakan pada tingkat populasi. Rencana tindakan mendata pengetahuan dengan perilaku mobilisasi dini responden untuk meningkatkan rasa keingintahuan dan keingin mauan untuk melakukan mobilisasi dini pasca operasi.

6. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Peneliti memberikan intervensi sesuai dengan standar prosedur operasional agar meminimalisir dampak yang mungkin akan terjadi dan tidak diinginkan oleh responden. Intervensi mengisi kuisisioner untuk mengetahui pengetahuan dengan perilaku mobilisasi dini pada pasien pasca operasi akan diberikan jika responden sudah siap dan setuju dan apabila responden mengalami ketidaknyamanan maka responden berhak untuk berhenti mengikuti.

I. Pengolahan Data

1. Tahap Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2018) proses pengolahan data instrument test akan melalui tahapan sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan)

Editing (penyuntingan) melakukan pengecekan dan kelengkapan data di instrument test dari 41 responden sehingga jawaban sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah dilakukan editing dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya yaitu *coding*. *Coding* merupakan tahapan mengubah data berbentuk huruf

menjadi data berbentuk angka. Pada kuesioner dan lembar observasi diberi pengkodean pada variabel terikat dan variabel bebas.

- 1) Umur
 - a) Kode 1 : 17 - 25 Tahun (Remaja akhir)
 - b) Kode 2 : 26 - 35 Tahun (Dewasa awal)
 - c) Kode 3 : 36 - 45 Tahun (Dewasa akhir)
 - d) Kode 4 : 46 - 55 Tahun (Lansia awal)
- 2) Tingkat Pendidikan
 - a) Kode 1: SD
 - b) Kode 2 : SMP
 - c) Kode 3 : SMA
 - d) Kode 4: DIII
 - e) Kode 5: S1
- 3) Pekerjaan
 - a) Kode 1 : Petani
 - b) Kode 2 : Wiraswasta
 - c) Kode 3 : IRT
 - d) Kode 4 : PNS
- 4) Pengetahuan
 - a) Kode 1 : Kurang
 - b) Kode 2 : Cukup
 - c) Kode 3 : Baik
- 5) Perilaku Mobilisasi Dini
 - a) Kode 1 : Kurang
 - b) Kode 2 : Cukup
 - c) Kode 3 : Baik

c. *Processing* (Proses)

Processing merupakan suatu kegiatan memasukkan data berbentuk huruf atau bilangan. Setelah dilakukan pengkodean pada data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data kuesioner dan lembar checklist dengan menggunakan *software computer* yaitu IBM

SPSS 25. Dalam proses pengolahan data peneliti tidak mengalami kendala..

d. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan ke dalam *software* computer tidak ada kesalahan data (*missing*) dalam pengentrian data sehingga data dapat diproses dengan baik.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini distribusi frekuensi terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan post operasi laparatomi dan perilaku mobilisasi dini pasien post operasi laparatomi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkoreksi (Notoatmodjo, 2018). Data yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini berasal dari variabel pengetahuan dengan perilaku mobilisasi dini yang pengukurannya menggunakan skala ordinal. Adapun penelitian ini menggunakan perhitungan sampel pada program komputer, dengan menggunakan Uji *Chi-Square* untuk dapat mengetahui hubungan antara dua variabel. Uji *Chi-Square* termasuk statistik *non parametrik* yang menggunakan data kategori.

- a. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima atau ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi.
- b. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak atau tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku mobilisasi dini pada pasien post operasi laparatomi